**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018**

**Lailatus Sa’adah**

[***ila@stie-mce.ac.id***](mailto:ila@stie-mce.ac.id)

**Abstrack :**

This study are purposes for : (1) To determine whether the KAP quality are affects financial reporting timeliness (2) To determine whether the company size are affects financial reporting timeliness (3) to find out whether the proxied leverage in the Debt to Equity Ratio has an effect on the timeliness of financial reporting. The population used in this study is a manufacturing company that has gone public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The sampling used was purposive sampling with a total of 36 companies. The results of this study indicate that the quality of KAP does not have a positive effect on the timeliness of financial reporting in manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2108, Leverage as proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) does not negatively affect the timeliness of financial reporting of listed manufacturing companies on the IDX for the 2016-2018 period. while the size of the company has a positive effect on the financial reporting timeliness in manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2108.

**Keywords ;** *KAP Quality, Company Size, Debt to Equity Ratio, Timeliness of Financial Reporting.*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan yang *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan.Informasi-informasi dari laporan keuangan tersebut akan digunakan pemangku kepentingan (*stake holder*) sebagai pengambilan keputusan. Oleh karena itu ketepatan waktu dari suatu pelaporan keuangan sangatlah penting agar laporan keuangan memenuhi karakteristik laporan keuangan yakni, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala sesuai peraturan di Indonesia (Dewayani dan Al Amin dan Dewi, 2017). Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat bila informasi yang dikandungnya disajikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim. 2005 dalam Indrayenti dan Ie, 2016).

Kualitas kantor akuntan publik sangat menentukan tingkat kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berpindah auditor dan biasanya perusahaan akan mempertimbangkan kualitas KAP agar mendapatkan peningkatan kualitas audit yang diinginkan oleh Perusahaan (Sidhi dan Wirakusuma dalam Zwaztiana, Tiaz dan Suzan, 2018).

Ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar juga ukuran perusahaan itu. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan membawa hasil yang berbeda – beda. Menurut Attarie (2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Sebaiknya komposisi modal harus lebih besar dari hutang. Semakin tinggi rasio leverage mengasumsikan bahwa semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian Nurmiati (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui apakah Kualitas KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (2) untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (3) untuk mengetahui apakah leverage yang diproksikan dalam DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologis yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu (Saleh dan Susilowati, 2004 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018). Menurut mereka terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental yang mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku dan perspektif normatif yang berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Tuntutan kepatuhan waktu pelaporan keuangan berkala oleh perusahaan publik kepada Bapepam di Indonesia telah diatur dalam Undang- Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/ BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

**Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Sanjaya dan Wirawati, 2016).

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana utama informasi keuangan yang ditujukan untuk pihak luar perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas dasar sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Weygandt dan Kieso, 2005 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018) Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2009) No. 1 adalah: (a) dapat dipahami, (b) relevan (c) keandalan (d) dapat dibandingkan.

**Ketepatan waktu**

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997 dalam Sanjaya dan Wirawati, 2016). Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu diukur dengan variable dummy, kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.

**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

**Leverage**

Leverage atau solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2014:156) proksi yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997 dalam Oktahamikga, 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total shareholder’s equity yang dimiliki perusahaan.

***Kualitas Kantor Akuntan Publik***

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008 dalam Santosa dan Dwiranda, 2016). Kualitas kantor akuntan publik sangat menentukan tingkat kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berpindah auditor dan biasanya perusahaan akan mempertimbangkan kualitas KAP agar mendapatkan peningkatan kualitas audit yang diinginkan oleh Perusahaan (Sidhi dan Wirakusuma dalam Zwaztiana, Tiaz dan Suzan, 2018).

***Ukuran Perusahaan***

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi apsar, jumlah tenaga kerja, dan sebaginya. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan dapat dijadikan salah satu parameter yang dapat menentukan dan mampu memberikan gambaran bagi investor, pemerintah dan public (Attarie, 2016).

**Model Konseptual Penelitian**

Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Kualitas KAP (X1)

Ukuran Perusahaan (X2)

*Debt to Equity Ratio* (X3)

Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan

(Y)

**Pengembangan Hipotesis**

***Pengaruh Kualitas KAP terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan***

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi seperti KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP *Big Four*. Menurut Oktahamikga (2017) Kualitas KAP berpengaruh positif pada Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan.

H1: Kualitas KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan***

Ukuran perusahaan tercermin pada besar aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, sebab nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, sehingga diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Attarie (2016) adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan. Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

***Pengaruh* Leverage *terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan***

Rasio leverage yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi. Perusahaan dengan rasio leverage tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Menurut (Dewayani, Al Aamin, Dewi, 2017) leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat leverage maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Leverageberpengaruh positiff terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

**METODE**

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2108. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 36 perusahaan.

**Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

***Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan(Y)***

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan Variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan tidak tepat waktu jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret.

***Kualitas Kantor Akuntan Publik (X1)***

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008 dalam Santosa dan Dwiranda, 2016). Variabel ini diukur dengan menggunakan Variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* diberi nilai *dummy* 0.

***Ukuran Perusahaan(X2)***

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Pengukuran ini menggunakan rumus natural log (*Ln*) yang dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan natural log, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

***Leverage* *(X3)***

Leverage atau solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2014:156) proksi yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)

**Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data dengan menelusuri laporan tahunan *(annual report)* perusahaan manufaktur periode tahun 2016 – 2018 yang telah terpilih menjadi sampel dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian.

**Metode Analisis**

***Statistik deskriptif***

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variable – variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standart deviasi.

***Uji Hipotesis***

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terikatnya merupakan data kuantitatif yang menggunakan Variabel *dummy* (Ghozali, 2012 dalam Oktahamikga, 2017). Analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Persamaan model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Dimana:

*Dummy* variabel ketepatan waktu

Kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu

Kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu

DER : *Debt to Equity Ratio*

UP : Ukuran Perusahaan

KKAP : Kualitas KAP

: Variabel Gangguan

**HASIL**

**Menguji Koefisien Regresi**

Uji regresi logistic dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil output SPSS regresi logistik dari *Cox* dan *Shell’s R* sebesar 0,158 dan nilai *Nagelkerke* R2 sebesar 0,251.

Tabel 1. *Model Summary*

Hasil dari pengujian koefisien regresi ini menunjukan bahwa nilai yang diperoleh *Nagerlkerke R Square* (R2) sebesar 0,251, artinya X1, X2, X3 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 25,1% dan sebesar 74,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel pengamatan. Sedangkan hasil dari *Cox & Snell R Square* sebesar 0,158, artinya X1, X2, X3 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 15,8% dan sebesar 84,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel pengamatan.

Tabel 2. Variables Equation

Hasil dari tabel 2 diperoleh persamaan regresi logistik, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

TL= -17,385 – 0,217 DER + 0,593 UP - 0,180 UP

***Pengaruh Kualitas KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Kualitas KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy* menunjukan nilai koefisien positif sebesar -0,180 dengan probabilitas variabel sebesar 0,858 diatas tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 1 ditolak dan tidak terbukti bahwa Kualitas KAP yang diukur dengan variabel *dummy* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.***

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *natural log* menunjukan nilai koefisien positif sebesar 0,593 dengan probabilitas variabel sebesar 0,000 dibawah tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima dan terbukti bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *natural log* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

.

***Pengaruh Leverage (DER) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* menunjukan nilai koefisien negatif sebesar –0,217 dengan probabilitas variabel sebesar 0,787 diatas tingkat signifikansi 0,005. Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak dan tidak terbukti bahwa *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

.

**PEMBAHASAN**

***Pengaruh Kualitas KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis kualitas KAP tidak berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.. Penelitian ini didukung oleh penelitian Budiyanto dan Aditya (2015) dan penelitian dari Indrayenti dan Ie (2016) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* tidak menjamin akan selalu tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik non *Big Four* tidak menjamin akan selalu terlambat dalam pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Oktahamikga **(**2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *Big Four* akan dapat segera menyelesaikan laporan auditnya dan perusahaan dapat melaporkan di Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu. Lain halnya dengan perusahaan yang tidak menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik non *Big Four* maka akan terjadi keterlambatan dalam melakukan pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Attarie (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai dari total aset akan menjamin perusahaan selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan total aset yang rendah akan terjadi keterlambatan dalam melakukan pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Pujiatmi dan Ismawati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

***Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan***

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukan bahwa Leverage yang diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Budiyanto dan Aditya (2015) dan juga didukung oleh penelitian dari Oktahamikga (2017) Hal tersebut menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang menunjukan tingkat risiko. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari *Debt to Equity Ratio* maka, semakin baik perusahaan mengelolah hutang yang dimiliki perusahaan. Namun *Debt to Equity Ratio* yang tinggi tidak menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* yang rendah juga tidak menjamin akan selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan perusahannya ke Bursa Efek Indonesia.

**Kesimpulan**

Kualitas KAP yang diukur dengan Variabel *dummy* tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukan nilai signifikan variabel Kualitas KAP 0,858 > 0,05.

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Natural log* (Ln=TA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukan nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan 0,000 > 0,05.

Leverage yang diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil uji regresi menunjukan nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* 0,787> 0,05.

**KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, ditemukan permasalahan. yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan seluruh perusahaan manufaktur, sehingga tidak dapat membandingkan dengan seluruh perusahaan di BEI (2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 periode akuntansi saja

**SARAN**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memakai seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia agar dapat dibandingkan dengan semua sektor perusahaan, serta waktu periode akuntansi akan lebih baik jika diperpanjang menjadi 5 periode akuntansi agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan dapat dibandingkan tiap periodenya dan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambah, antara lain umur perusahaan, kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabiltas dan sebagainya agar memperluas bandingkan dan didapatkan hasil yang lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Attarie, Prima Noermaning.2016.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). Cendekia Akuntansi. Vol. 4 No. 3. ISSN 2338 – 3593

Bapepam. 1996. Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen. Jakarta

Budiyanto, Sarwono dan Elma Muncar Aditya. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Food And Beverages* Periode 2010-2012). Fokus Ekonomi. Vol. 10 No. 1. Hal: 77-87

Dewayani dan Al Amin dan Dewi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang.Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009.Standart Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan.Jakarta.Salemba Empat

Indrayenti dan Cindrawati Ie. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia). Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 7 No. 1. Hal: 121-135

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketuhuh. Jakarta. PT. Raja Gratindo Persada.

Made Dwi Marta Sanjaya, I dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.15 No. 1. Hal: 17-26

Oktahamikga, Ringo Hafiz. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013). Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pemerintahan Indonesia. 1995. *Undang – Undang Nomor 8 tentang pasar modal*. Lembaran RI Tahun 1995. Sekertariat Negara. Jakarta

Pujiatmi dan Kun Ismawati.2018. Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. VII. Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta (Unsa). Surakarta

Santosa, Wahyu Iko dan A.A.N.B. Dwirandra.2016.Kualitas Kantor Akuntan Publik Memoderasi Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.3. Hal: 1891-1923

Zwaztiana, Tiaz dan Leny Suzan, S.E.,M.Si.2018.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Kantor Akuntan Publik Dan Return On Asset Terhadap Audit Delay. e-Proceeding of Management. Vol.5. No.1. ISSN: 2355-9357